

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman obat yang dibudidayakan pada sebidang tanah baik di pekarangan/halaman, kebun, maupun ladang yang digunakan untuk kebutuhan obat-obatan bagi keluarga. Menurut data Riskesdas 2018 mengatakan bahwa jumlah rumah tangga yang melakukan upaya kesehatan mandiri dan pemanfaatan ramuan buatan sendiri masih rendah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan untuk mengukur gambaran pengetahuan dan penggunaan TOGA pada masyarakat Desa Loofoun. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik *cluster* dan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden, pengetahuan dan penggunaan TOGA sebagai alternatif pengobatan. Analisis data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden paling banyak merupakan perempuan (70%), bertempat tinggal di dusun Bateti B (39%), berpendidikan SMA (36%) dan memiliki pekerjaan sebagai Ibu rumah tangga (51%). Masyarakat Desa Loofoun mendefinikan TOGA sebagai obat tradisional (88%) dengan informasi terkait TOGA diperoleh dari nenek moyang (72%), jumlah TOGA yang paling banyak diketahui responden 6 jenis tanaman (36%) dan TOGA yang sering digunakan adalah kunyit (37%). Hasil penelitian juga menunjukkan masyarakat Desa Loofoun sudah menggunakan TOGA sebagai alternatif pengobatan dengan TOGA yang paling banyak digunakan adalah rimpang kunyit untuk mengatasi terkilir (21%).

Kata kunci: TOGA, obat alternatif, pengetahuan, penggunaan, Desa Loofoun

ABSTRACT

Family Medicinal Plants are medicinal plants that cultivated in the yard, garden, or in the field and used for medicine for the family. Based on data from Riskesdas 2018, the number of households that make independent health efforts and use artificial medicinal herbs is still low.

This research is a type of exploratory descriptive with cross sectional design. The study was conducted to measure an overview of the knowledge and use of Family Medicinal Plants in the Loofoun village. The sample used was 100 respondents who were taken using cluster techniques and purposive sampling. The instrument used in the study was a questionnaire, then the data were analyzed using descriptive analysis methods to provide an overview of the respondent's characteristics, knowledge and use of Family Medicinal Plants as an alternative treatment. Then, data analysis is presented in the form of tables and percentages. The results showed that the characteristics of the respondents were mostly women (70%), living in Bateti B hamlet (39%), high school education (36%) and having a job as a housewife (51%). The people of Loofoun Village define Family Medicinal Plants as traditional medicine (88%) with information related to Family Medicinal Plants obtained from their ancestors (72%), the number of Family Medicinal Plants most known to respondents is 6 types of plants (36%) and Family Medicinal Plants which is often used is turmeric (37%). The results also show that the people of Loofoun Village have used Family Medicinal Plants as an alternative treatment with the most widely used Family Medicinal Plants being turmeric rhizome to treat sprains (21%).

Keywords: TOGA, alternative medicine, knowledge, utilization, Loofoun Village